

BAB I

PENDAHULUAN

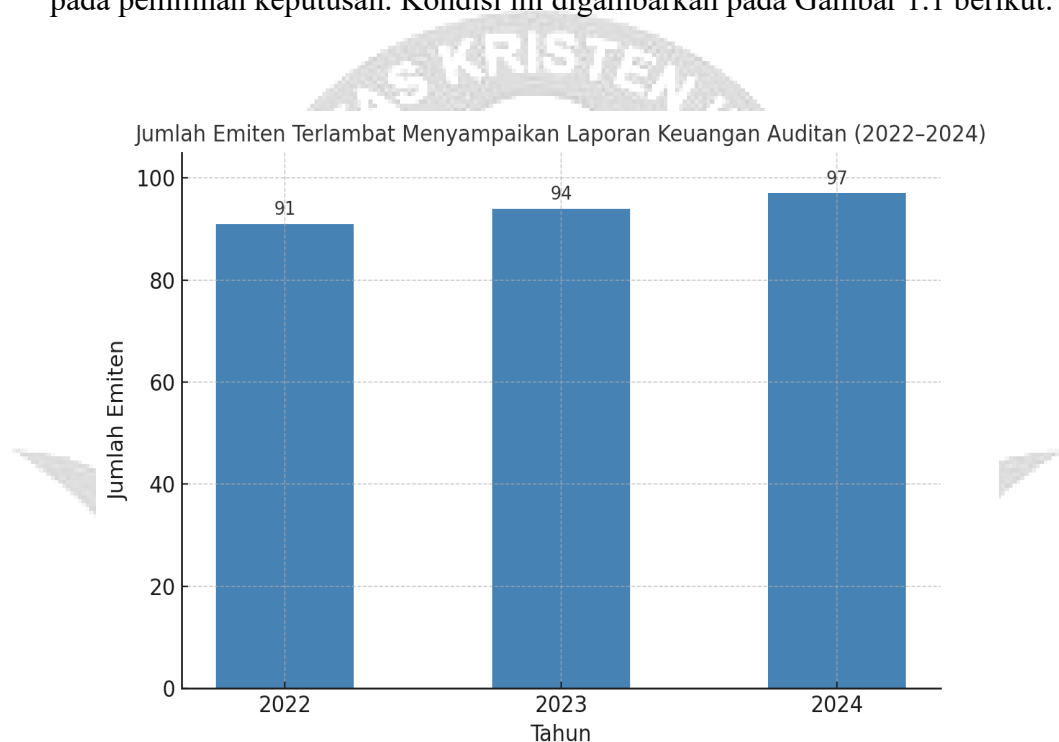
A. Latar Belakang Penelitian

Cepatnya peningkatan ekonomi pada zaman globalisasi membuat banyak perusahaan melakukan ekspansi bisnis. Salah satu cara yang ditempuh ialah dengan menjadi perusahaan terbuka guna mendapatkan tambahan modal melalui pasar modal. Sejalan dengan hal tersebut, banyaknya bisnis yang ada di BEI mengalami kenaikan selama tahun 2022 hingga 2024. Fenomena ini menunjukkan bahwa kebutuhan perusahaan akan dana dari investor semakin tinggi guna mendukung pertumbuhan bisnis, peningkatan aset, dan keperluan operasional lainnya.

Sebagai bisnis publik, kewajiban supaya menyajikan Penyusunan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sesuai ketentuan oleh OJK melalui Peraturan Nomor 14/PJOK.04/2022 terkait Laporan Tahunan bisnis atau bisnis publik. Aturan ini mengharuskan bisnis untuk memberi laporan keuangan paling lambat 3 bulan (90 hari) usai berakhirnya tahun fiskal. Oleh karena itu, pelaporan keuangan yang tepat menjadi sangat penting, khususnya bagi sektor manufaktur yang memiliki proses bisnis rumit dan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional.

Audit adalah salah satu indikator kualitas audit dimana kesesuaian dalam penyampaian laporan hasil audit laporan keuangan memainkan peran penting dalam menjamin bahwa informasi keuangan perusahaan tersebut transparan dan dapat diandalkan, yang dikenal dengan istilah *audit report lag* yang merujuk pada jeda waktu antara tanggal penutupan laporan keuangan perusahaan dengan tanggal auditor menyelesaikan dan mengeluarkan laporan audit eksternal. Makin lambat durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan audit, maka semakin tinggi pula risiko keterlambatan informasi bagi para pihak yang membutuhkan data tersebut dalam proses pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu *audit report lag* merujuk pada jeda waktu dalam penerbitan laporan hasil audit, merupakan salah satu indikator penting dari kualitas audit. *Audit report lag* sendiri menggambarkan rentang durasi antara tanggal penutupan buku bisnis dan tanggal auditor eksternal menerbitkan laporan audit. Audit laporan keuangan berperan krusial dalam memastikan keandalan dan transparansi informasi keuangan perusahaan. Semakin lama waktu yang dibutuhkan dalam proses audit, maka makin naik pula potensi keterlambatan penyampaian informasi bagi orang-orang yang membutuhkan pada pemilihan keputusan. Kondisi ini digambarkan pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Fenomena Perusahaan yang Terlambat Penyampaian Laporan Keuangan Auditorian Tahun 2022-2024

Dari grafik data terlihat bahwa pada tahun 2022 terdapat 91 emiten yang mengalami keterlambatan. Hal ini melonjak di tahun 2023 jadi 93 emiten, dan mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan 97 perusahaan yg telat dalam menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit. Peningkatan ini disinyalir merupakan dampak lanjutan dari disrupsi yang terjadi selama masa pandemi. Banyak perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menstabilkan kondisi operasional dan keuangan, sementara proses audit menjadi lebih kompleks

akibat penyesuaian standar pelaporan baru serta sistem internal perusahaan selama masa pandemi.

Selain itu, kapasitas Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terbatas serta permasalahan internal perusahaan, seperti keterlambatan dokumen dan lemahnya sistem pengendalian internal, turut menyebabkan proses menjadi lama sejumlah penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang bisa memengaruhi ARL. Hal-hal tersebut dapat berdasarkan dari kondisi dalam bisnis ataupun dari faktor luar yang berkaitan dengan auditor. Memahami faktor-faktor tersebut penting agar perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meminimalkan keterlambatan dalam penerbitan laporan audit dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan (Yanti dan Arfan, 2022).

Penelitian ini menjadi bagian dari studi terdahulu yang mengkaji rentang durasi penyelesaian audit atau *audit report lag*. Namun, variabel yang diuji dalam setiap penelitian berbeda-beda dan ditemukan pula ketidakkonsistenan hasil di antara penelitian-penelitian tersebut. Oleh karena itu, menurut penulis, penelitian terkait durasi waktu penyelesaian audit (*audit report lag*) perlu diuji kembali menggunakan mempertimbangkan beberapa faktor yang berpotensi memengaruhinya. Dalam riset ini, hal-hal yang diteliti antara lain adalah solvabilitas, profitabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan (Malau *et al.*, 2023) dan (Santoso *et al.*, 2024).

Audit report lag menjadi perhatian utama dalam penelitian ini karena merupakan selisih jangka waktu yang berlangsung sejak akhir periode tahun buku hingga proses selanjutnya dilakukan bisnis dengan tanggal dikeluarkannya laporan audit oleh auditor independen. *Audit report lag* dianggap sebagai indikator penting dalam menilai efisiensi dan efektivitas proses audit serta transparansi pelaporan keuangan (Sari *et al.*, 2021). Oleh karena itu, identifikasi dan pemahaman terhadap hal yang memengaruhi *audit report lag* sangat dibutuhkan agar perusahaan bisa membuat kebijakan strategis dalam mempercepat proses audit, seperti dijelaskan berikut:

Faktor pertama yang menjadi perhatian yaitu solvabilitas, Solvabilitas ialah kehebatan bisnis saat membayar utang jangka panjang atau jangka pendek.

Solvabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan. Ketika jumlah kewajiban kepada total aktiva menunjukkan situasi keuangan bisnis yang tidak sehat, maka perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi dipersepsikan memiliki risiko keuangan tinggi. Hal ini dapat menimbulkan persepsi negatif dari investor dan stakeholder lainnya (Apriyani *et al.*, 2020). Akibatnya, auditor perlu jangka durasi lebih banyak supaya mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut karena harus lebih cermat dalam mengumpulkan bukti audit yang memadai, yang pada akhirnya dapat menyebabkan *audit report lag* bisa terlalu lama.

Faktor kedua yang menjadi perhatian yaitu profitabilitas, dimana Profitabilitas ialah kemampuan bisnis dalam menghasilkan laba. Laba menjadi sinyal positif bagi perusahaan dan mendorong perusahaan untuk segera menyampaikan informasi keuangannya kepada publik. Bisnis yang punya profitabilitas yang besar sering memperoleh *audit report lag* yang terlalu kecil karena mempunyai dorongan supaya langsung menginformasikan kinerja positif mereka kepada para investor. Begitu juga, bisnis dengan profitabilitas besar sering menunda publikasi laporan keuangan mereka karena auditor pun akan bersikap lebih hati-hati dikarenakan adanya potensi manipulasi atau kesalahan pencatatan (Puspita dan Wulandari, 2023).

Faktor ketiga yang menjadi perhatian yaitu reputasi KAP, Reputasi KAP juga memengaruhi *audit report lag*. Sebab KAP dengan reputasi tinggi seperti KAP tergolong dalam *Big 4* umumnya mempunyai sumber daya yang sangat kompeten dan standar audit yang terlalu ketat. KAP jenis ini mampu mempercepat atau justru memperpanjang *audit report lag* tergantung pada kompleksitas perusahaan kliennya. Laporan keuangan perusahaan akan diterbitkan lebih cepat jika pengerjaan audit dilakukan oleh KAP *Big 4* (Hidayat dan Utomo, 2020).

Faktor keempat adalah ukuran perusahaan, dimana bisnis besar umumnya punya cara pelaporan keuangan yang lebih kompleks dan lebih banyak transaksi. Namun demikian, perusahaan besar juga sering punya sistem pengendalian internal yang lebih baik, yang dapat membantu mempercepat proses audit. Kompleksitas operasional dan tingginya volume transaksi bisa saja

memperpanjang *audit report lag*, tetapi kualitas sistem pengendalian internal yang lebih unggul bisa menyeimbangkan hal tersebut (Yolanda dan Santoso, 2024).

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas dan berdasarkan uraian dari riset sebelumnya memiliki hasil yang beda. Maka penulis berkeinginan untuk menjadikan judul penelitiannya mengenai **“PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*”**.

B. Perumusan Masalah

Menurut uraian di atas, masalah riset ini diuraikan seperti berikut:

1. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
3. Apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
5. Apakah Solvabilitas, Profitabilitas, Reputasi KAP, dan Ukuran

Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?

C. Signifikansi Penelitian

Salah satu kebaruan tersebut terletak pada kombinasi variabel bebas yaitu solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi(KAP). Kombinasi variabel ini memberikan metode yang lebih komprehensif untuk menjelaskan komponen yang memengaruhi keterlambatan laporan audit, berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya memfokuskan pada dua hingga tiga variabel saja, seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Selain itu, riset ini fokus dalam bisnis manufaktur yang berada di BEI. Pemilihan sektor ini didasarkan pada karakteristik industri manufaktur yang memiliki proses produksi serta penyusunan laporan keuangan yang relatif lebih kompleks dibanding sektor lainnya, sehingga berpotensi memengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit.

Kebaruan lainnya juga terlihat dari periode penelitian yang digunakan, yaitu tahun 2022 hingga 2024. Periode ini mencerminkan situasi pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19 serta dinamika pelaporan keuangan yang

berbeda dibandingkan masa sebelum pandemi.

Lebih lanjut, penelitian ini turut memasukkan reputasi (KAP) sebagai suatu variabel independen, yang hingga saat ini masih jarang dikaji dalam penelitian-penelitian sejenis. Akibatnya, diharapkan bahwa riset ini akan memperoleh kontribusi empiris yang semakin kaya terhadap literatur yang ada terkait ketelatan laporan audit di Indonesia.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan penelitian dilakukan untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian dan mendalami permasalahan secara lebih spesifik agar persis dengan konteks dan tujuan yang sudah ditetapkan. Adapun batasan penelitian ini dijabarkan seperti:

1. Unit yang diteliti

Fokus riset ini ialah sektor manufaktur yang berada di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tahunan ini dipublikasikan di situs resmi BEI.

2. Periode Penelitian

Riset ini memakai data buku keuangan tahunan perusahaan untuk periode tahun 2022 hingga 2024. Pemilihan periode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa tahun-tahun tersebut mencerminkan masa pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19 serta dinamika pelaporan keuangan yang cukup signifikan.

3. Variabel Dependen

Pada riset ini, variabel dependen yang dipakai ialah *audit report lag*, yaitu selisih durasi (dalam hitungan hari) pada tanggal akhir tahun buku bisnis dengan tanggal dikeluarkannya laporan audit oleh auditor independen.

4. Variabel Independen

Variabel independen yang terdiri dari solvabilitas (X1), profitabilitas (X2), reputasi KAP (X3), dan ukuran perusahaan (X4) yang diukur menggunakan skala rasio dan nominal.

E. Kontribusi Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu dan berkontribusi pada berbagai pihak yang berkepentingan, baik dari sisi akademik maupun praktis. Sebagai contoh, keuntungan dari riset ini disebutkan seperti:

1. Kontribusi Teoritis

Riset ini diharapkan dapat menaikkan jumlah penelitian yang telah dilakukan tentang keterlambatan laporan audit, khususnya berkaitan dengan bisnis manufaktur yang berada di BEI. Penelitian ini akan memperbaiki hasil riset sebelumnya yang menunjukkan hubungan antara keterlambatan laporan audit dengan variabel seperti solvabilitas, profitabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan.

Hasil riset ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat topik serupa, baik dengan objek, pendekatan, atau kombinasi variabel yang berbeda. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan struktur keuangan, penguatan profitabilitas, pemilihan auditor eksternal yang kredibel, dan pengelolaan ukuran serta kompleksitas operasional perusahaan agar proses audit dapat berlangsung lebih cepat dan efisien, auditor, sebagai wawasan dalam mengantisipasi potensi keterlambatan penyelesaian audit akibat kondisi internal klien, sehingga dapat meningkatkan efektivitas perencanaan dan efisiensi audit, regulator, seperti (OJK) dan (BEI), sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan maupun evaluasi kebijakan yang berkaitan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan serta peningkatan kualitas pelaporan oleh perusahaan publik.

Dengan ini, kontribusi penelitian saya tidak semata bersifat teoritis, tetapi juga memiliki manfaat nyata dalam mendorong praktik pelaporan keuangan yang lebih tepat waktu, pasti, dan juga jernih di lingkungan pasar modal Indonesia.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang signifikan, terutama bagi mereka yang terlibat langsung dalam penyusunan, pemeriksaan, dan pengawasan laporan keuangan perusahaan publik. Hasilnya diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan strategis tentang bagaimana mempercepat proses audit dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Bagi manajemen perusahaan, temuan penelitian ini membantu memahami faktor internal yang memengaruhi waktu proses pengerjaan audit. Dengan mengetahui bahwa solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*, manajemen dapat mengelola struktur keuangan perusahaan secara lebih bijak, seperti menyeimbangkan antara aset dan kewajiban, menjaga kinerja profitabilitas agar tetap stabil, memilih auditor yang sesuai dengan tingkat kompleksitas perusahaan dan meningkatkan sistem pengendalian internal agar proses audit menjadi lebih efisien dan tepat waktu.

Bagi auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP), hasil riset ini memberi pemahaman yang lebih bagus mengenai karakteristik klien yang berpotensi mengalami keterlambatan audit. Auditor dapat meningkatkan efektivitas dalam audit planning, mengantisipasi durasi audit berdasarkan kompleksitas laporan keuangan, seperti tingginya kewajiban (solvabilitas) atau besarnya ukuran perusahaan dan menyesuaikan strategi audit agar lebih efisien dan tetap menjaga kualitas audit.

Hasil riset ini bisa digunakan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya supaya menilai kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan. Indikator transparansi (transparansi) dan tata kelola perusahaan yang baik dapat memberikan informasi tentang keterlambatan laporan audit dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Investor yang memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan mengurangi risiko terhadap keterlambatan informasi.

3. Kebijakan Regulator

Regulator di Indonesia telah menetapkan kebijakan terkait waktu maksimal untuk menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah disusun diaudit, sebagaimana diatur dalam POJK No. 29/POJK.04/2016 dan Peraturan BEI Nomor I-E, yaitu maksimal 120 day usai akhir tahun buku. Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi keuangan dapat diakses oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya secara tepat waktu dan andal.

Dengan mengidentifikasi karakteristik riset yang cenderung merasakan *audit report lag*, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan empiris bagi regulator dalam melakukan pengawasan yang lebih terfokus. Contohnya, perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi atau profitabilitas rendah dapat dimasukkan dalam daftar pengawasan yang lebih ketat karena berpotensi mengalami keterlambatan dalam proses audit, regulator juga dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan diferensiasi pendekatan pengawasan.

Misalnya, perusahaan berskala besar dengan auditor bereputasi tinggi (*Big Four*) memang memiliki sistem internal yang baik, namun tetap bisa mengalami keterlambatan akibat tingginya kompleksitas transaksi. Oleh karena itu, regulator dapat memberikan panduan audit khusus atau melakukan penyesuaian batas waktu pelaporan keuangan untuk sektor-sektor tertentu yang kompleks, seperti sektor manufaktur.

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian struktur penulisan bermanfaat untuk mempermudah pembaca demi memahami penelitian. Dalam penulisan ini juga ada lima bab yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, kontribusi, dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis mencakup landasan teori yang relevan dengan penelitian, teori yang telah dipakai dalam dasar riset, riset sebelumnya, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian..

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis mendefinisikan variabel operasional yang dipakai pada penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data dari populasi dan sampel, dan teknik untuk menganalisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang telah dikumpulkan dan diolah menggunakan metode yang dijelaskan pada bab sebelumnya disajikan di sini. Pengaruh solvabilitas (DAR), profitabilitas (ROA), reputasi KAP, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag diuji dengan statistik deskriptif, regrestion linear berganda, dan uji asumsi klasik.

BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Studi ini menemukan bahwa *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024 sangat dipengaruhi oleh solvabilitas, profitabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor internal perusahaan maupun kualitas eksternal auditor memiliki peran penting dalam menentukan ketepatan waktu penyelesaian audit.

Implikasi dari hasil tersebut menunjukkan bahwa bisnis dan auditor perlu memperhatikan aspek-aspek tersebut untuk meminimalkan keterlambatan audit, guna meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan serta transparansi informasi bagi pemangku kepentingan.

Untuk menemukan total yang lebih kompleks dan memperkuat generalisasi temuan penelitian, penelitian selanjutnya harus menggunakan rentang waktu yang lebih lama dan menambahkan variabel lain yang relevan.

